

BAB VI
ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

Menurut Bambang Riyanto (1997) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.

Modal awal menjadi komponen yang sangat penting dalam menjalankan bisnis *Sunbather Distro*. Dana yang diperlukan oleh *Sunbather Distro* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana *Sunbather Distro*

No.	Investasi Awal	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
1	Aktiva Tetap		
	- Meja kasir/ Admin	900.000	900.000
	- Kursi	180.000	180.000
	- rak piringan hitam 2 pcs	400.000	800.000
	- AC	2.300.000	2.300.000
	- hanger pakaian 30 pcs	91.000	273.000
	- rak baju kayu jati 4 pcs	850.000	3.400.000
	- rak penyimpanan terbuat dari besi 3 pcs	500.000	1.500.000
	- pemutar piringan hitam	2.900.000	2.900.000
	- sound sistem	2.500.000	2.500.000
	- komputer kasir	3.000.000	3.000.000
	- Piringan hitam milik pribadi	0	0
	- HP admin	1.300.000	1.300.000

Total			19.053.000
2	Aktiva Lancar		
	- Gaji karyawan 1 tahun (3 orang)	1.500.000	54.000.000
	- Biaya promosi 1 tahun	1.100.000	13.200.000
	- Biaya internet 1 tahun	200.000	2.400.000
	- Biaya listrik & air 1 tahun	500.000	3.000.000
	- Biaya brosur 400 lembar	500.000	500.000
	- Katun (<i>Combed 30s</i>) 38 kg	103.000	3.914.000
	- <i>Cotton fleece</i> 44kg	100.000	4.400.000
	- <i>Jeans</i> 82 m	56.000	4.592.000
	- pelastik kemasan produk 500 pcs	500	250.000
	- <i>stiker</i> logo 500 pcs	1.000	500.000
	- biaya konveksi baju	42.448	9.465.904
	- biaya konveksi celana	37.111	2.337.000
	- biaya konveksi hoodie	66.412	8.699.972
	- Biaya sewa	40.000.000	40.000.000
Total			147.258.876
Total Pembiayaan Awal			166.311.876

Sumber: Data pribadi (2018)

Sumber modal yang diperlukan untuk menjalankan bisnis ini berasal dari dana pribadi pemilik 30% dan dana pinjaman orang tua pemilik 70%.

Seluruh peralatan yang berada di aktiva tetap akan dihitung penggunaannya selama setahun. Aset di aktiva akan dihitung per tahun dan per jumlah. Berikut penjelasan dan kegunaan dari setiap barang dan biaya yang ada di aktiva tetap dan lancar.

Penjelasan dari tabel 6.1:

1. Meja Kasir/ Admin

Meja kasir atau meja admin akan digunakan untuk menaruh komputer dan menyimpan uang sehingga mempermudah kerja dari admin atau kasir

2. Kursi

Kursi berfungsi sebagai tempat duduk untuk admin atau kasir dan karyawan jika merasa lelah saat bekerja.

3. Rak Piringan Hitam

Rak piringan hitam berguna sebagai tempat untuk menyimpan koleksi Piringan hitam sehingga selain menambah estetika juga terlihat rapi.

4. Pemutar piringan hitam

Digunakan untuk memutar piringan hitam sehingga dapat mendengar lagu.

5. Piringan hitam

Piringan hitam menjadi media fisik dalam mendengarkan lagu di *Sunbather Distro* yang menjadi keunikan tersendiri dibandingkan distro yang lain.

6. Sound sistem

Berfungsi sebagai penyalur suara dari pemutar piringan hitam. Selain itu berfungsi membuat suasana toko tidak sepi dan nyaman

7. Hanger Pakaian

Digunakan untuk menggantung baju, hoodie, dan celana di rak *display* yang berada di toko *Sunbather Distro*.

8. Rak Baju Kayu Jati

Digunakan untuk menggantung dan menaruh baju, *hoodie*, dan celana sehingga konsumen bisa melihat barang apa saja yang ada di *Sunbather Distro*.

9. Rak Penyimpanan Terbuat Dari Besi

Berfungsi sebagai tempat penyimpanan produk pada saat di gudang, sehingga dengan adanya rak ini penyimpanan dapat disusun rapi dan jika karyawan ingin melihat ketersediaan barang dapat lebih mudah.

10. Komputer

Digunakan sebagai tempat kasir menghitung total belanjaan konsumen dan menginput penjualan harian secara *online* dan *offline* sehingga ketersediaan barang dapat terus dipantau.

11. AC

Berfungsi sebagai penyejuk ruangan sehingga karyawan dan konsumen yang datang dapat merasa nyaman.

12. Gaji Karyawan

Gaji karyawan di *Sunbather Distro* sebesar Rp 1.500.000,- per bulan dan perhitungannya diambil per tahun sehingga jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti penurunan penjualan, maka hak karyawan yang berupa gaji tidak terganggu.

13. Biaya Promosi

Biaya promosi berbentuk seperti *endors* kepada *selebgram* atau memasang iklan pada sosial media sehingga diharapkan produk dari *Sunbather Distro* dapat dikenal oleh masyarakat.

14. Biaya Internet

Biaya internet berfungsi sebagai sarana penyambung anatar konsumen online dan *Sunbather Distro*. Selain itu internet juga berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pemasangan iklan melalui Instagram dan Facebook.

15. Biaya Listrik & Air

Dalam menjalankan *Sunbather Distro* diperlukan listrik dan air .

16. Biaya Brosur

Pembuatan brosur berguna untuk disebarakan kepada konsumen pada saat ada acara *clothing fest* sehingga calon konsumen dapat melihat katalog produk dari *Sunbather Distro*.

17. Katun (*Combed 30s*)

Katun (*Combed 30s*) digunakan sebagai bahan untuk membuat produk baju. Bahan ini dipilih karena memiliki karakteristik halus, nyaman yang aman jenis kain ini sangat cocok digunakan di negara ber iklim tropis seperti di Indonesia.

18. *Cotton Fleece*

Cotton fleece nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk membuat Hoodie. Jenis bahan ini dipilih karena tidak terlalu panas saat digunakan pada saat siang hari.

19. Jeans

Bahan jeans dipilih karena tahan lama dan juga mudah perawatannya sehingga cocok digunakan harian.

20. Pelastik Kemasan

Berfungsi untuk membungkus produk yang telah dibeli sehingga terlihat rapi

21. Stiker Logo

Stiker logo akan diberikan buat konsumen ketika mereka membeli produk di *Sunbather Distro*.

22. Hp Admin

Digunakan oleh admin untuk kegiatan oprasional online.

23. Biaya Sewa

Pemilik menyewa bangunan dari teman sehingga dapat biaya yang lebih murah.

Aktiva tetap pada tabel diatas memiliki masa pakai selama 5 tahun. Berikut perhitungan penyusutannya:

$$\text{Rp}19.053.000 / 5 \text{ tahun} = \text{Rp}3.810.600$$

$$\text{Rp}3.810.600 / 12 \text{ bulan} = \text{Rp}317.550.$$

Tabel 6.2 Harga Jual Sunbather Distro

Nama Produk	Harga Pokok (Rp)	Harga Jual (Rp)
Baju	60.000	130.000
Hoodie	100.000	280.000
Celana	110.000	220.000

Sumber: Data Pribadi (2018)

Keterangan:

Biaya harga pokok sudah termasuk biaya konveksi.

6.2 Proyeksi Neraca

Berikut tabel proyeksi neraca keuangan dari *Sunbather Distro*:

Tabel 6.3 Neraca Keuangan Sunbather Distro

Aktiva	Jumlah (Rp)	Pasiva	Jumlah (Rp)
Aset Lancar	147.258.876	Kewajiban	0
Aset Tetap: Peralatan	19.053.000	Ekuitas: Modal	166.311.876
Total Aktiva	166.311.876	Total Pasiva	166.311.876

Sumber: Data Pribadi (2018)

6.3 Laporan Laba/Rugi

Proyeksi laba/ rugi dan proyeksi arus kas pada keuangan *Sunbather Distro* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.4 Proyeksi Laba/ Rugi Tahun Pertama

Keterangan			Total
Pendapatan			
Produk	Harga Jual (Rp)	Jumlah	
Baju	130.000	1012	131.560.000
Hoodie	280.000	594	166.320.000
Celana	220.000	307	67.540.000
TOTAL PENDAPATAN			365.420.000
Produk	HPP (Rp)	Jumlah	
Baju	60.000	1012	60.720.000
Hoodie	100.000	594	59.400.000
Celana	110.000	307	33.770.000
HPP			153.890.000
LABA KOTOR			211.530.000
Biaya Operasional			
Biaya gaji			54.000.000
Biaya Promosi			13.200.000
Biaya internet			2.400.000
Biaya listrik & air			3.000.000
Biaya lain-lain			1.250.000
Biaya sewa			40.000.000
Biaya penyusutan (Rp19.053.000,-/ 5 tahun)			3.810.600
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			117.660.600
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			93.869.400
PAJAK 0,5%			469.347
LABA BERSIH			93.400.053

Sumber: Data Pribadi (2018)

Keterangan:

- Data perkiraan penjualan pada tahun pertama diambil dari tabel 3.2
- Pengenaan pajak sebesar 0,5% telah ditetapkan pemerintah pada PP 46 Tahun 2018 yang mewajibkan pelaku usah berpenghasilan di bawah Rp4.800.000.000 untuk membayar pajak sebesar 0,5% dari penghasilannya.



Tabel 6.5 Proyeksi Laba/ Rugi Tahun Kedua

Keterangan			Total
Pendapatan			
Produk	Harga Jual (Rp)	Jumlah	
Baju	135.000	1308	176.580.000
Hoodie	280.000	866	242.480.000
Celana	230.000	458	105.340.000
TOTAL PENDAPATAN			524.400.000
Produk	HPP (Rp)	Jumlah	
Baju	66.000	1308	86.328.000
Hoodie	110.000	866	95.260.000
Celana	121.000	458	55.418.000
HPP			237.006.000
LABA KOTOR			287.394.000
Biaya Operasional			
Biaya gaji			59.400.000
Biaya Promosi			14.520.000
Biaya internet			2.640.000
Biaya listrik & air			3.300.000
Biaya lain-lain			1.375.000
Biaya sewa			44.000.000
Biaya penyusutan (Rp 19.053.000,-/5 tahun)			3.810.600
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			129.045.600
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			158.348.400
PAJAK 0,5%			791.742
LABA BERSIH			157.556.658

Sumber: Data Pribadi (2018)

Keterangan:

- Data perkiraan penjualan pada tahun pertama diambil dari tabel 3.3
- Pengenaan pajak sebesar 0,5% telah ditetapkan pemerintah pada PP 46 Tahun 2018 yang mewajibkan pelaku usah berpenghasilan di bawah Rp4.800.000.000 untuk membayar pajak sebesar 0,5% dari penghasilannya.
- Pada tahun kedua harga pokok penjualan mengalami kenaikan 10%. Kenaikan ini terjadi karena adanya inflasi dan beberapa faktor lain.
- Pada tahun kedua biaya – biaya oprasional mengalami kenaikan 10%. Kenaikan ini terjadi karena adanya inflasi dan beberapa faktor lain.



Tabel 6.6 Proyeksi Laba/ Rugi Tahun Ketiga

Keterangan			Total
Pendapatan			
Produk	Harga Jual (Rp)	Jumlah	
Baju	139.000	1768	245.752.000
Hoodie	290.000	1205	349.450.000
Celana	240.000	566	135.840.000
TOTAL PENDAPATAN			731.042.000
Produk	HPP (Rp)	Jumlah	
Baju	72.600	1768	128.356.800
Hoodie	121.000	1205	145.805.000
Celana	133.100	566	75.334.600
HPP			349.496.400
LABA KOTOR			381.545.600
Biaya Operasional			
Biaya gaji			65.340.000
Biaya Promosi			15.972.000
Biaya internet			2.904.000
Biaya listrik & air			3.630.000
Biaya lain-lain			1.512.500
Biaya sewa			48.400.000
Biaya penyusutan (Rp19.053.000,-/ 5 tahun)			3.810.600
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			141.569.100
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK			239.976.500
PAJAK 0,5%			1.199.882,50
LABA BERSIH			238.776.617,50

Sumber: Data Pribadi (2018)

Keterangan:

- Data perkiraan penjualan pada tahun pertama diambil dari tabel 3.4
- Pengenaan pajak sebesar 0,5% telah ditetapkan pemerintah pada PP 46 Tahun 2018 yang mewajibkan pelaku usah berpenghasilan di bawah Rp4.800.000.000 untuk membayar pajak sebesar 0,5% dari penghasilannya.
- Pada tahun ketiga harga pokok penjualan mengalami kenaikan 10%. Kenaikan ini terjadi karena adanya inflasi dan beberapa faktor lain.
- Pada tahun ketiga biaya – biaya oprasional mengalami kenaikan 10%. Kenaikan ini terjadi karena adanya inflasi dan beberapa faktor lain.

6.4 Proyeksi Arus Kas

Tabel 6.7 Proyeksi Arus Kas Selama 3 Tahun

Arus Kas	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Arus Kas Masuk (Rp)	211.530.000	287.394.000	381.545.600
Arus Kas Keluar (Rp)	(118.129.947)	(129.837.342)	(142.768.982.50)
Penyusutan	3.810.600	3.810.600	3.810.600
Arus Kas Bersih (Rp)	97.210.653	161.367.258	242.587.217,50

Sumber: Data Pribadi (2018)

6.5 Penilaian Kelayakan Investasi

1. Perhitungan *Net Present Value* dengan *Discount Rate* 6%

Menurut Dina A. (2010) NPV (*net present value*) merupakan nilai dari proyek yang bersangkutan yang diperoleh berdasarkan selisih antara *cash flow* yang dihasilkan terhadap investasi yang dikeluarkan. Perhitungan NPV disini

menggunakan *discount rate* 6%. Berikut ini merupakan perhitungan *net present value* (NPV) dari *Sunbather Distro*:

Tabel 6.8 Net Present Value (NPV)

Tahun	Operational Cash Flow	Discount Factor (6%)	Present Value
1	97.210.653	0,9434	91.708.530,0402
2	161.367.258	0,8900	143.616.859,62
3 (OCF+TCF)	250.208.417,5	0,8396	210.074.987,33
TOTAL PRESENT VALUE			445.400.376,9932

Sumber: Data Pribadi (2018)

Total *net present value* (NPV) di atas adalah sebesar Rp445.400.376,9932 yang mana usaha ini layak dijalankan karena memiliki pendapatan yang positif.

Keterangan:

$$\text{Operational Cash Flow} = \text{Laba bersih} + \text{Penyusutan}$$

$$\begin{aligned} \text{Operational Cash Flow tahun 1} &= \text{Rp}93.400.053 + \text{Rp}3.810.600 \\ &= \text{Rp}97.210.653 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operational Cash Flow tahun 2} &= \text{Rp}157.556.658 + \text{Rp}3.810.600 \\ &= \text{Rp}161.367.258 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operational Cash Flow tahun 3} &= \text{Rp}238.776.617,50 + \text{Rp}3.810.600 + \text{Rp}7.621.200 \\ &= \text{Rp}250.208.417,5 \end{aligned}$$

$$\text{Terminal Cash Flow} = \text{Nilai sisa} + \text{Modal}$$

$$\begin{aligned} \text{Terminal Cash Flow} &= (\text{Rp}3.810.600 \times 2) + \text{Rp}0 \\ &= \text{Rp}7.621.200 \end{aligned}$$

Terminal Cash Flow dihitung pada masa 1 tahun *Sunbather Distro* berjalan, sehingga total biaya penyusutannya sebesar Rp7.621.200.

Modal kerja awal tidak ada karena uang kas tidak ada disimpan buat keperluan tidak terduga.

2. Perhitungan *Payback Period*

Menurut Abdul Choliq dkk (2004) *payback period* adalah jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan, melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu proyek yang telah direncanakan.

Berikut perhitungan *payback period* dari *Sunbather Distro*:

$$\begin{aligned} \text{Payback period} &= (\text{investasi awal}) / (\text{ arus kas}) \times 1 \text{ tahun} \\ &= (\text{Rp}166.311.876 : \text{Rp}97.210.653) \times 1 \text{ tahun} \\ &= 1,71 \text{ tahun atau } 1,7 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Dengan perhitungan *payback period* diatas maka dapat dilihat bahwa *Sunbather Distro* akan kembali modal pada 1 tahun 8 bulan 9 hari.

3. Perhitungan *Profitability Index*

Menurut Kasmir dan Jakfar (2010), *Profitability indeks* (PI) atau *benefit and cost ratio* (B/C Ratio) merupakan resiko aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

Berikut perhitungan *Profitability indeks* dari usaha *Sunbather Distro*:

$$\begin{aligned} \textit{Profitability indeks (PI)} &= \frac{\textit{total present value}}{\textit{initial investment}} \\ &= \frac{\text{Rp 445.400.376,9932}}{\text{Rp 166.311.876}} \\ &= 2,6781 \text{ atau } 2,68 \end{aligned}$$

Kriteria penilaian:

Jika $PI > 1$, maka bisnis ini layak dijalankan

Jika $PI < 1$, maka bisnis ini tidak layak dijalankan

Dengan hasil perhitungan di atas maka bisnis *Sunbather Distro* layak untuk dijalankan karena $PI 2,68 > 1$.

